

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	SI Pengolah Limbah B3	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah			
Nama Inovator	Syafruddin Farid		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Limbah B3 jika tidak dikelola dengan baik berpotensi mencemari lingkungan dan mengancam kesehatan manusia. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) merupakan salah satu penghasil limbah B3 yang cukup besar di Prov SulSel. UPT PLB3 DPLH Prov.SulSel hadir untuk melakukan pengolahan limbah B3 medis, sehingga diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang bersumber dari fasyankes. Namun dalam melakukan pelayanan terdapat permasalahan, yakni waktu layanan pengolahan limbah B3 maksimal 72 jam, kesalahan pencatatan penerimaan limbah B3, Berita Acara Penerimaan Limbah dan Surat Penagihan dibuat manual sehingga menumpuk untuk di tanda tangani, ATK meningkat sejalan dengan meningkatnya limbah B3 dan membutuhkan waktu yang lama untuk rekapitulasi laporan pengolahan Limbah B3 serta penerimaan PAD tidak terdokumentasi dengan baik. Inovasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3" hadir untuk menjawab masalah tersebut di atas. Inovasi ini memecahkan masalah dengan mempercepat proses pelayanan pengolahan limbah B3, tidak ada lagi kesalahan pencatatan penerimaan limbah, dokumen administrasi sudah tidak dibuat manual lagi karena semuanya sudah tersedia dalam aplikasi Si Pengolah Limbah B3. Setelah dua tahun inovasi ini dilaksanakan, banyak manfaat sudah dirasakan oleh masyarakat yaitu limbah B3 medis tidak lagi menumpuk di fasyankes, dokumen administrasi pengolahan Limbah B3 dapat diperoleh maksimal 18 menit, penerimaan PAD meningkat setiap tahunnya dan angka indeks kepuasan masyarakat sebesar 90,72.

Link <https://drive.google.com/drive/folders/1iz0tuyDr6qgYRZPj4gF28QpD2LUe9Fed>

2. Ide Inovatif

Pengelolaan LB3 merupakan salah satu upaya melindungi dan melestarikan lingkungan hidup dimana kegiatannya meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan/atau penimbunan. Penghasil Limbah B3 wajib mengurangi jumlah, sifat bahaya dan/atau racun dari Limbah B3 sebelum dihasilkan dari suatu usaha dan/atau kegiatan. UPT-PLB3 DPLH Provinsi Sulawesi Selatan menjalankan fungsi pelayanan pengelolaan limbah Bahan berbahaya dan beracun (LB3) di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya limbah medis dari fasilitas kesehatan (Fasyankes). Namun dalam pelaksanaan pelayanan terdapat beberapa masalah yang dihadapi, antara lain : a. UPT-PLB3 membutuhkan waktu pelayanan pengolahan Limbah B3 selama 2 - 3 hari atau maksimal 72 Jam. b. Terdapat kesalahan penulisan dalam dokumen pengolahan limbah B3 dikarenakan banyaknya limbah yang diterima dalam waktu bersamaan. c. UPT PLB3 menerbitkan dokumen pengolahan limbah B3 (Kontrak kerjasama, berita acara penerimaan limbah, surat penagihan dan laporan pengolahan), masing-masing rangkap 3 (tiga) sehingga membutuhkan banyak ATK. d. Laporan pengelolaan limbah dan laporan penerimaan PAD dibuat secara manual sehingga membutuhkan waktu untuk mengupdate dan menverifikasi data. e. Bukti Penyetoran Retribusi PAD tidak terdokumentasi dengan baik. f. Target Pendapatan Asli Daerah Tahun 2019 tidak tercapai. Gagasan dari inovasi ini Telaahan staf (Fungsional PEDAL) Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Pengelolaan Limbah B3 di UPT PLB3, memberikan rekomendasi agar memperbaiki administrasi pelayanan pengolahan limbah B3 dengan mudah dan cepat. Tujuan dari inovasi ini Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

di UPT-PLB3 DPLH Provinsi Sulawesi Selatan Manfaat dari Inovasi Ini Adapun Manfaat Inovasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3" adalah sebagai berikut : a. Mempersingkat waktu pelayanan administrasi Pengolahan Limbah B3 b. Tidak terjadi kesalahan penulisan dalam dokumen pengolahan Limbah B3 c. Mengurangi kebutuhan ATK d. Mempercepat update dan verifikasi data Pengolahan Limbah B3 e. Bukti Penyetoran Retribusi PAD terdokumentasi dengan baik f. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor jasa pengelolaan Limbah B3 Sasaran dari Inovasi Ini Sasaran utama yang mendapatkan manfaat dari inovasi ini adalah mitra Penghasil Limbah B3 (Fasilitas Layanan Kesehatan), transporter (Pengangkut Limbah B3) dan UPT-PLB3 Hasil dari Inovasi Ini Hasil Inovasi SiPengolah Limbah B3 sebagai berikut : 1. Pelayanan Administrasi paling lama 18 menit 2. Berita Acara Penerimaan Limbah B3 dan Laporan Pengolahan Limbah B3 di download pada aplikasi SiPengolah LB3 3. Jumlah Limbah B3 yang diolah Tahun 2021 sebanyak 374 Ton meningkat di bandingkan tahun 2020 sebesar 199 Ton 4. Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai nilai 90,72 Inovasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3" Inovatif dikarenakan : a. Inovasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3" memiliki nilai Kebaruan/keunikan UPT-PLB3 merupakan fasilitas pengolahan limbah B3 yang pertama dan menjadi model percontohan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sehingga inovasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3" merupakan pendekatan baru dalam hal Pelayanan Pengolahan LB3 di Indonesia b. Inovasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3" mempunyai Nilai Tambah dan Daya Saing Inovasi ini bernilai tambah selain mempercepat pengelolaan limbah B3, Layanan PLB3 dapat meningkatkan jumlah Limbah B3 yang diolah dan meningkatkan penerimaan Pendapatan transporter serta peningkatan pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, dimana jika dilihat persentase penerimaan LB3 dan capaian PAD meningkat dari 3 tahun terakhir.

Link https://drive.google.com/drive/folders/1yRsZl0-Cs6sqZz_dJjAJs0pkKI34rSOH

3. Signifikansi

Sejak awal inovasi dijalankan pada pertengahan tahun 2021, yang telah dilakukan antara lain : Memperbaiki pelayanan administrasi penerimaan limbah B3 dan mengurangi ketergantungan ATK Selama ini administrasi pelayanan penerimaan limbah B3 dilakukan secara manual. transporter datang membawa limbah, menyerahkan surat jalan dan manifest untuk ditanda tangani dan di stempel oleh pihak UPT-PLB3, kemudian UPT-PLB3 membuat Berita Acara Penerimaan Limbah. Setelah limbah B3 di olah, UPT-PLB3 menerbitkan surat penagihan untuk diserahkan ke pihak transporter, total waktu yang dibutuhkan sekitar 2 - 3 hari atau maksimal 72 jam. Berita Acara Penerimaan Limbah B3 dan Surat Penagihan beserta lampirannya di cetak rangkap 3 (tiga) untuk di tanda tangani dan distempel basah mengakibatkan kebutuhan ATK UPT PLB3 meningkat. Kemudian dilakukan inovasi menggunakan aplikasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3", untuk mempercepat layanan administrasi. Transporter tidak lagi mengurus dokumen pengelolaan limbah B3, tetapi fasyankes dan transporter cukup membuka aplikasinya dan mencetak sendiri dokumen yang diinginkan. Waktu yang dibutuhkan maksimal 18 Menit setelah limbah di serahkan. Aplikasi ini sekaligus mengurangi beban ATK pada UPT-PLB3 Bentuk evaluasi pelaksanaan inovasi "SIPENGOLAH LIMBAH B3" dilakukan antara lain dengan : a. Manajemen komplain Manajemen komplain adalah system dalam memonitor sikap dan kepuasan pelanggan, dan merupakan masukan penting untuk membantu dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Komitmen UPT PLB3 dalam penerimaan komplain pelanggan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : 1. Media lisan Pelanggan dapat langsung menyampaikan komplain ke petugas pelayanan UPT-PLB3. Komplain dapat juga dilakukan via telepon 2. Media tertulis Pelanggan dapat menyampaikan complain (keluhan) melalui surat kemudian dimasukkan dalam kotak saran yang tersedia di kantor UPT-PLB3 3. Media E-mail Pelanggan dapat mengirimkan komplain (keluhan) melalui email dan WA Komplain segera dicatat dan langsung ditindaklanjuti oleh UPT-PLB3 untuk dilakukan tindakan perbaikan. Hasil tindakan perbaikan segera disampaikan kepada seluruh staf UPT-PLB3 dan pelanggan. Manajemen komplain merupakan salah satu yang sangat efektif dan efisien dalam memantau serta mengevaluasi pelaksanaan inovasi. b. Survei Kepuasan Pelanggan Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan oleh UPT

PLB3 setiap 1 tahun sekali survey ini ditujukan bagi masyarakat pelaku usaha pengolahan limbah B3 tentang pelaksanaan inovasi “SI Pengolah Limbah B3”. Survei ini berisi antara lain : 1. Kemudahan Prosedur Pelayanan 2. Persyaratan Pelayanan 3. Kejelasan Petugas dalam pelayanan 4. Kedisiplinan petugas dalam memberikan pelayanan 5. Tanggung jawab petugas pelayanan 6. Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan 7. Kecepatan dalam pelayanan 8. Keadilan untuk mendapatkan pelayanan 9. Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan 10. Kepastian jadwal waktu pelayanan 11. Keamanan Pelayanan Dilakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk memantau dan hasilnya dievaluasi bersama tim UPT-PLB3 dalam rangka meningkatkan pelayanan c. Monitoring berkala dilakukan setiap 3 bulan sekali yang dipimpin oleh kepala UPT PLB3 bersama Pengawai UPT-PLB3, untuk memantau perkembangan dan capaian pelaksanaan Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” d. Pada akhir tahun diadakan rapat yang dipimpin langsung oleh Kepala UPT PLB3 untuk mengevaluasi pelaksanaan Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” dalam setahun. Hasil rapat evaluasi dijadikan bahan untuk tindak lanjut pelaksanaan inovasi di tahun berikutnya.

Link https://drive.google.com/drive/folders/1COSk1Jv45qzdMNQIpSpbkvfO-_8xdYxP

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Limbah B3 adalah sisa usaha dan/atau kegiatan yang mengandung zat, energy, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik langsung maupun tidak langsung dapat mencemari dan/atau merusak lingkungan hidup, dan dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. UPT-PLB3 menangani dan mengolah limbah B3 yang berasal dari fasyankes dengan cara diinsinerasi menggunakan alat incinerator, data dan informasi terkait pengelolaan limbah B3 di input dalam aplikasi Sipengolah Limbah B3, sehingga dengan adanya informasi tersebut maka pengelolaan limbah B3 dapat terpantau dengan baik. Pihak Penghasil, Transporter dan Pengolah Limbah B3 diwajibkan membuat laporan pengelolaan LB3 setiap 3 bulan sekali sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemerintah yang mengeluarkan izin untuk dievaluasi sesuai yang dipersyaratkan dalam persetujuan lingkungannya masing-masing, dan akan dilakukan pengawasan oleh pengawas lingkungan hidup secara periodik. Penghasil Limbah B3 (fasyankes), pengangkut (transporter) dan pengolah Limbah B3 (UPT-PLB3) bekerjasama melakukan pengelolaan limbah B3 dalam upaya pengurangan LB3 yang dihasilkan oleh fasyankes, maka dengan adanya Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” ini, maka UPT-PLB3 telah berkontribusi terhadap tujuan ke-12 pembangunan berkelanjutan yaitu Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab pada indikator 12.4.2 (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan penanganannya /pengelolaannya.

Link https://drive.google.com/drive/folders/1_XyKimLFi6vDx7PjCiAGD6Neqc5bAhpT

5. Adaptabilitas

Pada tahun 2020 - 2021, UPT PLB3 menerima kunjungan dari berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai kalangan mulai dari DPR, DPRD, Gubernur, Wakil Gubernur, Walikota dan kalangan mahasiswa karena dianggap telah berhasil melakukan pengelolaan limbah B3 yang berasal dari fasilitas kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan dengan baik dan dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah yang cukup besar. Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” sangat mudah dijalankan dan memanfaatkan sumber daya yang ada, serta tidak membutuhkan banyak biaya dan waktu dalam hal melakukan pengadministrasian pengelolaan limbah B3. Saat ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah membangun beberapa fasilitas pengolahan limbah B3 lain di daerah, sehingga inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” berpotensi untuk direplikasi.

Link <https://drive.google.com/drive/folders/1QaZFGsv-Ur9QeInGHHQa3TvSB5xrpmBt>

6. Keberlanjutan

Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” termasuk inovasi murah biayanya tetapi besar manfaatnya. Sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi ini antara lain : a. Sumber daya teknis (Sarana dan Prasarana) - Jaringan Internet - Komputer PC / Laptop 1 unit - Printer 1 Unit - Peralatan

pengolahan limbah b. Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia yang tersedia untuk melaksanakan inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” adalah yang terdiri dari : - Kepala Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Pengarah - Kepala UPT Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) sebagai penanggung Jawab - Kepala Seksi dan staf UPT PLB3 - Admin Aplikasi PLB3 pada UPT PLB3 - Operator Lapangan (Petugas Admin dan Operator Insinerator) c. Daya Keuangan Total Anggaran Operasional yang dibutuhkan untuk menjalankan inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” sebesar Rp. 59.135.593,- pada Belanja Pengembangan Aplikasi d. Langkah-Langkah Strategis yang dilakukan - Membuat Pernyataan Komitmen Bersama untuk mendukung pelaksanaan inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” - Membuat Keputusan Kepala Dinas tentang Penetapan Pelaksana Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” - Membuat SOP Penggunaan Aplikasi Layanan PLB3 - Melaksanakan Pertemuan dengan Mitra transporter tentang penggunaan Aplikasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” e. Memastikan keberlanjutan UPT-PLB3 beserta staf berkomitmen menjalankan semua layanan administrasi pengolahan LB3 menggunakan system layanan internet Strategi Keberlanjutan Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” merupakan program keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan tugas dan fungsi UPT-PLB3 sebagai pelayanan teknis operasional pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Peningkatan pelayanan sudah masuk dalam indikator kinerja UPT-PLB3. Karena itu, siapapun yang menjadi Kepala UPT-PLB3 akan fokus dan berupaya memenuhi indikator kinerja tersebut. Mereka akan senantiasa memberikan pelayanan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada pelaku usaha pengelolaan limbah B3. Selain itu, pelaksanaan Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pengolahan Limbah B3 antara penghasil - transporter - UPT PLB3, selama perjanjian kerjasama ada, maka inovasi ini akan terus dilakukan. Bahkan untuk memastikan inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” berjalan secara berkelanjutan maka di ambil langkah-langkah sebagai berikut : 1. Surat penyampaian ke Mitra Transporter UPT PLB3 terkait penggunaan Aplikasi 2. Membuat Standart Pelayanan Minimal Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di UPT PLB3 3. Memasukkan kegiatan pemeliharaan website dan aplikasi UPT-PLB3 untuk pengembangan aplikasi SIPENGOLAH LIMBAH B3 dalam RENSTRA UPTPLB3 2023-2027 4. Secara berkala setiap bulan melakukan rapat evaluasi PAD dan penggunaan aplikasi SIPENGOLAH LIMBAH B3 untuk semua transporter Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” bisa menjadi inspirasi bagi semua lembaga pengelola Limbah B3 di seluruh Indonesia terkhusus Indonesia bagian timur yang telah melakukan pembangunan insinerator yang anggarannya bersumber dari APBN

Link https://drive.google.com/drive/folders/1Mf_vGOWnFZcz9jayS58iZA5STcmDt7Sy

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Keberhasilan Inovasi “ SIPENGOLAH LIMBAH B3” ini tidak terlepas dari peran dan kontribusi beberapa pihak antara lain : - Kepala Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai pendorong utama pelaksanaan inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam pelaksanaan inovasi ini - Sekretaris DPLH Prov. SulSel, memberikan dukungan dan masukan dalam pelaksanaan inovasi ini - Kepala SubBag Program DPLH Prov.SulSel memberikan dukungan dengan merencanakan anggaran pengembangan dan pemeliharaan aplikasi layanan PLB3 - Kepala UPT-PLB3 yang mengawasi seluruh proses pelaksanaan inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” dan memastikan bahwa masyarakat pelaku usaha pengolahan limbah B3 mendapatkan pelayanan yang maksimal sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan - Kepala seksi dan seluruh staf lingkup UPT-PLB3 yang berperan sebagai Fasilitator dan motivator serta bekerja sebagai satu tim dalam pelaksanaan Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” - Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan sebagai inisiator Inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” pada UPT PLB3 - Mitra fasyankes dan transporter yang selama ini menjadi pengguna jasa pengelolaan LB3 Faktor Penentu Keberhasilan pelaksanaan inovasi “SIPENGOLAH LIMBAH B3” adanya komitmen yang kuat dari Kepala UPT PLB3 dan seluruh staf lingkup UPT-PLB3 dalam meningkatkan kinerja pelayanan pengolahan LB3 di Provinsi Sulawesi

Selatan berbasis teknologi informasi.

Link <https://drive.google.com/drive/folders/1bd4eOZWnWsjQGRhZF1bnyydDAttPGX>